

DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK: MENGENALI DAN MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK SEJAK DINI

Idzni Azhima¹, Armanila², Hasnah Siahaan³, Mesran⁴, Nikmah Royani Harahap⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan
email: idzniazhima77@gmail.com¹, armanila638@gmail.com², hasnahsiahaan19@gmail.com³,
mesranalfa@gmail.co.id⁴, nikmahroyanihrp@gmail.com⁵

Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan proses yang terjadi secara berkesinambungan pada setiap individu. Setiap individu mengalami perubahan-perubahan yang berbeda dengan individu lainnya. Masa usia dini merupakan masa emas yang cukup singkat dan tidak akan terulang kembali dalam kehidupan seorang anak. Sehingga diharapkan bagi para orang tua secara optimal memberikan perhatiannya terhadap proses tumbuh kembang anak sejak dini. Oleh karena itu, perlu bagi para orang tua untuk melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak, karena tumbuh kembang pada anak usia dini merupakan hal dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan tumbuh kembang selanjutnya, sehingga tercapainya tumbuh kembang yang optimal serta sesuai dengan potensi yang dimiliki anak. Deteksi tumbuh kembang pada anak sejak dini tidak hanya berfokus pada bagaimana cara mengenali potensi anak, melainkan juga untuk mengetahui adanya permasalahan dalam fase tumbuh kembang, serta mengetahui upaya pencegahan dan pemulihan sedini mungkin pada masa-masa tumbuh kembang anak. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada guru maupun orang tua mengenai pentingnya deteksi tumbuh kembang pada anak sejak dini, sehingga orang tua dan guru dapat mengenali dan mengembangkan potensi yang ada pada anak sejak dini. Pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan masyarakat ini dilakukan di RA Hayatin Thoyyibah Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kegiatan-kegiatan selama pengabdian berlangsung. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diperoleh pemahaman materi tentang perkembangan anak usia dini, serta bagaimana tindakan intervensi perkembangan pada anak usia dini sehingga para orang tua dan guru dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan juga mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak.

Kata Kunci : Deteksi dini, Tumbuh kembang, Anak Usia Dini

Child growth and development is a process that occurs continuously for each individual. Each individual experiences changes that are different from other individuals. Early childhood is a golden period that is quite short and will not be repeated in a child's life. So it is hoped that parents will optimally pay attention to their child's growth and development process from an early age. Therefore, it is necessary for parents to carry out early detection of growth and development in children, because growth and development in early childhood is a basic thing that will influence and determine subsequent growth and development, so that optimal growth and development is achieved and in accordance with the child's potential. Detecting growth and development in children from an early age does not only focus on how to recognize a child's potential, but also to identify the existence of problems in the growth and development phase, as well as knowing prevention and recovery efforts that may occur during the child's growth and development. The aim of this service is to provide understanding to teachers and parents about the importance of detecting growth and development in children from an early age, so that parents and teachers can recognize and develop the potential that exists in children from an early age. Community service in the form of community education is carried out at RA Hayatin Thoyyibah Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai, North Sumatra. This type of research is in the form of qualitative research with qualitative descriptive data analysis techniques, namely describing activities during ongoing service. The results of this service activity obtained material understanding of early childhood development, as well as how to take developmental interventions in early childhood so that parents and teachers can optimize children's growth and development and also develop the potential that exists within children.

Keywords: Early Detection, Growth And Development, Early Childhood

PENDAHULUAN

Anak usia ini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, atau menurut National Association for The Education of Young Children (NAEYC) adalah anak yang berada dalam

rentang usia 0-8 tahun, yang dimana pada usia ini merupakan masa emas atau golden age yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik, mental, kepribadian, dan intelektualnya. Pertumbuhan dan perkembangan ini berlangsung secara bersamaan, meskipun keduanya tidak terjadi bersamaan dalam diri anak dan antara anak lainnya. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan bisa terjadi dengan cara dan hasil yang berbeda antara anak satu dengan lainnya, dan bahwa setiap anak memiliki karakteristik yang unik dan berbeda (Tatminingsih et al., 2019).

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda antara satu dengan lainnya. Namun secara umum, anak usia dini memiliki karakteristik yang relative serupa antara satu dengan lainnya. Menurut Hartati (2005) dalam (Sudirman, 2021) karakteristik anak usia dini tersebut yaitu anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, merupakan pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi, masa paling potensial untuk belajar, menunjukkan sikap egosentris, memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, sebagai bagian dari makhluk sosial, membutuhkan rasa aman, istirahat, dan makanan yang baik.

Dalam setiap fase tumbuh kembang, setiap anak mengalami proses tumbuh kembang yang berbeda sejak anak lahir sampai berakhirnya masa remaja. Pada tahun-tahun pertama kehidupan sampai anak berusia 2 tahun merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan adalah perubahan fisik yang terlihat pada diri seseorang, seperti tinggi badan, berat badan, jumlah gigi, dll. Sedangkan perkembangan adalah perubahan dalam diri seseorang yang tidak terlihat, seperti kecerdasan, kemampuan berbicara, gerak motorik, dll.

Memperhatikan setiap proses tumbuh kembang anak merupakan salah satu upaya dalam memenuhi kebutuhan dan mengoptimalkan tumbuhnya otak anak, khususnya pada usia lima tahun pertama anak (balita). Hal ini dilakukan karena pada usia balita merupakan kemampuan otak anak untuk menyerap segala bentuk informasi dari lingkungan sekitarnya. Tumbuh kembang optimal merupakan proses berkelanjutan yang akan terus berlangsung sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak. Menurut Suzan & Ayudia (2020) dalam (Rukmasari et al., 2022) fase awal tumbuh kembang ini berlangsung pada rentang usia 0-5 tahun yang bersifat kuantitatif dan tidak dapat terulang kembali, serta akan berpengaruh pada fase kehidupan selanjutnya, sehingga orang tua harus lebih cermat dalam mengenali dan mencegah kelainan yang dialami anak sejak dini dan mendapatkan hasil perkembangan yang lebih optimal.

Pada anak usia dini, mengamati proses tumbuh dan berkembang sangat penting untuk dilakukan. Peran orang tua dinilai sangat penting dalam mengenali proses tumbuh kembang anak sejak dini agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan usia anak, sehingga bakat atau potensi yang ada dalam diri anak dapat dikembangkan dengan baik. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya penyimpangan dalam fase tumbuh kembang pada anak sejak dini atau disebut juga dengan deteksi dini tumbuh kembang, sehingga intervensi dapat dilakukan sejak awal, khususnya dalam masa emas anak. Jika orang tua tidak terlalu terlibat dalam memberikan perhatian dan pendampingan dalam proses tumbuh kembang anak, maka anak tidak dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Deteksi dini tumbuh kembang anak dapat dilakukan oleh orang-orang yang paham tentang tumbuh kembang anak, seperti tenaga profesional, guru PAUD, dan terutama orang tua yang selalu berada di dekat anak. Bagi orang tua, kegiatan ini dapat dilakukan di lingkungan rumah tangga. Akan tetapi, orang tua harus paham mengenai hal-hal apa saja yang menjadi tolak ukur deteksi dini tumbuh kembang anak. Ada beberapa jenis deteksi dini tumbuh kembang anak berdasarkan Kementerian Kesehatan RI tahun 2016 dalam (Nalle & Margiani, 2022) deteksi tumbuh kembang anak meliputi antara lain: (1) Deteksi pertumbuhan, seperti penambahan berat badan, tinggi dan panjang badan, besar lingkaran kepala, kondisi rambut, mata, telinga, hidung, mulut, gigi, dan kebersihan kuku. (2) Deteksi perkembangan, diantaranya adalah perkembangan emosional dan kemandirian, berkaitan dengan kemampuan konsentrasi, emosi anak, perkembangan bahasa, fisik, kognitif, penglihatan, serta pendengaran.

Melakukan pemeriksaan atau deteksi dini terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada anak sejak dini dilakukan tidak hanya untuk mengetahui apakah anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usianya. Selain dari itu, deteksi dini tumbuh kembang pada anak dilakukan orang tua untuk mengenali dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak. Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI, salah satu yang dialami dalam diri seseorang pada masa pertumbuhan adalah pertumbuhan tinggi dan berat badan. Jika pada anak usia dini ditemukan adanya keterlambatan dalam proses pertumbuhan ini, artinya ada permasalahan yang dialami oleh anak, sehingga akan mempengaruhi pada perkembangannya. Sebagaimana menurut Supartini (2004) dalam

(Palasari & Purnomo, 2012) bahwa periode tumbuh kembang anak pada masa balita merupakan pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas, kesadaran sosial, emosional, dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya.

Berdasarkan pendapat di atas, pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses perubahan yang sejalan dalam diri seseorang. Jika anak memiliki permasalahan dalam fase pertumbuhan, maka akan berpengaruh pada perkembangannya. Begitu juga sebaliknya, jika fase pertumbuhan anak baik, maka akan berpengaruh baik juga pada perkembangan anak, dan ini dapat membantu anak untuk mengembangkan segala potensi dan bakat yang ada dalam dirinya. Terdapat dua faktor utama yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak yaitu faktor genetik yang menentukan potensial anak, dan faktor lingkungan, yang besar sekali pengaruhnya pada fase kehidupan anak yaitu prenatal, kelahiran, dan pascanatal (Palasari & Purnomo, 2012).

Tujuan dari deteksi dini tumbuh kembang anak adalah untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Jika terdeteksi adanya penyimpangan tersebut, maka para orang tua dengan sesegara mungkin akan melakukan penanganan atau intervensi untuk memperbaiki permasalahan tersebut agar pertumbuhan dan perkembangan anak optimal. Istilah intervensi berasal dari bahasa Inggris “intervention” yang berarti suatu penanganan, layanan, atau tindakan “campur tangan” (Utomo & Ismail, 2021). Artinya, intervensi dilakukan jika ditemukannya permasalahan pada pertumbuhan dan perkembangan anak, yang membutuhkan penanganan untuk mencapai target yang optimal.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk pendidikan masyarakat ini dilakukan di RA Hayatun Thoyyibah Desa Sukajadi Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Pengabdian ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan awal ke sekolah dengan tujuan meminta izin kepada kepala sekolah RA Hayatun Thoyyibah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dalam bentuk pendidikan masyarakat berupa seminar kecil dengan menyampaikan materi tentang “Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak: Mengenali dan Mengembangkan Potensi Anak Sejak Dini”. Selanjutnya tim menyusun tata tertib acara agar proses pelaksanaan seminar berjalan dengan baik. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di RA Hayatun Thoyyibah Desa Sukajadi Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara, yang dihadiri oleh para guru dan orang tua. Adapun bentuk pengabdian ini yaitu berupa penyuluhan dengan memberikan materi tentang deteksi dini tumbuh kembang anak, yang disampaikan oleh para narasumber. Pada tahap akhir atau tahap evaluasi, dilakukan dengan tanya jawab serta diskusi dan memberikan solusi terhadap kepada para guru dan orang tua dalam mengatasi proses permasalahan tumbuh kembang anak sehingga membantu mengembangkan potensi anak secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Al-Washliyah Medan. Kegiatan ini merupakan kegiatan seminar dilaksanakan di RA Hayatun Thoyyibah Desa Sukajadi Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara, pada hari Rabu, tanggal 29 November 2023 dimulai pukul 09.00-13.00 WIB, yang dihadiri oleh 15 peserta gabungan antara guru dan orang tua siswa. Pelaksanaan seminar diawali dengan penyampaian kata sambutan oleh Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian kata sambutan dari kepala sekolah RA Hayatun Thoyyibah.

Pada kegiatan inti, kegiatan seminar ini diisi dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh salah satu narasumber dari tim pengabdian masyarakat. Materi yang disampaikan yaitu tentang “Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak, Mengenali Dan Mengembangkan Potensi Anak Sejak Dini”. Dalam penyampaian materi ini, narasumber memberikan pemahaman kepada para peserta seminar mengenai hakikat anak usia dini, meliputi karakteristik serta perkembangan pada anak usia dini yang terdiri dari 6 aspek perkembangan yaitu perkembangan kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, nilai agama dan moral, serta seni.

Materi selanjutnya yang disampaikan oleh narasumber yaitu mengenai deteksi dini tumbuh kembang pada anak usia dini. Deteksi dini tumbuh kembang ini merupakan kegiatan pemeriksaan

yang dilakukan sedini mungkin untuk mendeteksi adanya hambatan atau gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Para peserta seminar terlihat sangat antusias dan mendengarkan materi dengan baik. Respon yang diperlihatkan oleh peserta yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan menandakan bahwa peserta memberikan perhatian yang cukup pada kegiatan ini.

Berdasarkan materi tersebut, ada pertanyaan yang diajukan oleh salah satu orang tua siswa mengenai stunting apakah merupakan permasalahan pada proses pertumbuhan pada anak, dan apa penyebab serta cara mengatasi stunting pada anak. Dari pertanyaan tersebut, narasumber menyampaikan bahwa salah satu permasalahan pertumbuhan pada anak yaitu stunting, yang menyebabkan pertumbuhan tinggi badan anak terhambat, sehingga lebih rendah jika dibandingkan dengan anak seusianya. Penyebab terjadinya stunting ini dikarenakan kurangnya asupan gizi yang dikonsumsi anak dan juga pola makan yang tidak menentu. Selain itu, Pola asuh orang tua yang kurang efektif juga menjadi salah satu penyebab stunting pada anak. Pola asuh disini berkaitan dengan cara orang tua memberikan makanan kepada anak. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya stunting pada anak, maka orang tua perlu merubah pola asuh mereka dalam memberikan makanan kepada anak dengan memberikan menu makanan yang bervariasi dan memperhatikan asupan gizi yang cukup setiap hari.

Melalui kegiatan seminar ini, materi yang disampaikan oleh narasumber membantu memberikan pemahaman kepada peserta bahwa banyak manfaat yang akan didapat oleh para orang tua ketika melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak, yaitu orang tua akan mengetahui penyimpangan tumbuh kembang balita secara dini, sehingga upaya pencegahan, stimulasi, dan intervensi dapat diberikan dengan indikasi yang jelas sedini mungkin, sehingga kondisi tumbuh kembang anak tercapai dengan optimal. Kegiatan deteksi dini dapat dilakukan di berbagai tempat seperti pusat pelayanan kesehatan, posyandu, sekolah formal (PAUD), dan di lingkungan rumah tangga.

Berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh para narasumber, para peserta memahami pentingnya deteksi dini tumbuh kembang pada anak dilakukan sedini mungkin. Para peserta seminar menjadi lebih mengerti cara melakukan deteksi dini tumbuh kembang dan paham bahwa banyak manfaat yang didapat jika melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak. Dengan demikian, berdasarkan hasil evaluasi terhadap kegiatan seminar dari tim pengabdian masyarakat tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak yang dilakukan di RA Hayatun Thoyyibah Desa Sukajadi Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara, berjalan dengan lancar dan kondusif, serta memberikan pengetahuan-pengetahuan baru kepada peserta, baik guru maupun orang tua siswa. Selain itu memberikan solusi-solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh para orang tua di rumah dan guru di sekolah, terutama yang berkaitan dengan deteksi dini tumbuh kembang anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di RA Hayatun Thoyyibah Desa Sukajadi Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara, menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Melalui pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan masyarakat, para narasumber memberikan pemahaman berupa pengetahuan kepada para orang tua dan guru tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Deteksi dini menjadi sangat penting untuk para orang tua terapkan agar bisa mengenali bagaimana proses tumbuh kembang serta mengenali berbagai macam potensi yang ada pada anak sejak dini. Melalui deteksi dini, para orang tua dapat mengetahui permasalahan serta upaya yang perlu dilakukan untuk mencegah timbulnya masalah-masalah dalam fase tumbuh kembang anak. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi orang tua, karena perkembangan anak sejak lahir akan berpengaruh pada perkembangan anak pada tahun-tahun berikutnya sampai masa remaja. Melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan kepada orang tua maupun guru dapat lebih peka dalam mengenali proses tumbuh kembang anak sejak dini, agar berkembang secara optimal.

SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sebaiknya dapat dilakukan di TK/RA yang lain pada kesempatan berikutnya untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan para orang tua dan guru tentang pentingnya deteksi dini pada tumbuh kembang anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih untuk tim pengabdian masyarakat yang telah berpartisipasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nalle, A. P., & Margiani, K. (2022). Pentingnya Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak Berdasarkan Persepsi Orang Tua di Posyandu Desa Bijeli, Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara. *Haumeni Journal of Education*, 2(1).
- Palasari, W., & Purnomo, D. I. S. H. (2012). Keterampilan Ibu Dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Terhadap Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal STIKES*, 5(1).
- Rukmasari, E. A., Sumarni, N., Gusgus, G. R., & Kosim. (2022). Peran Orang Tua Dalam Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak Usia Balita di RT 04 RW 01 Desa Jayaraga Kecamatan Tarogong Kidul-Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).
- Sudirman, I. N. (2021). Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini. Nilacakra.
- Tatminingsih, S., Lulu, H., & Iin, C. (2019). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Tangerang). Universitas Terbuka.
- Utomo, & Ismail, M. (2021). *Pendampingan Tumbuh Kembang Anak*. Nizamia Learning Center.